



## BAB II

### GAMBARAN USAHA

Gambaran usaha merupakan deskripsi terperinci mengenai usaha yang akan didirikan dan dijalankan oleh penulis. Gambaran usaha harus dibuat dengan sejelas-ter jelasnya untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum sebuah usaha dijalankan. Hal ini berguna untuk menilai aset dan nilai investasi bisnis yang akan dijalankan, dan agar dapat ditarik kesimpulan bahwa bisnis ini memberikan keuntungan atau tidak. Gambaran usaha juga menunjukkan seperti apa usaha ini akan dijalankan demi mencapai visi, misi dan tujuan yang juga turut ditetapkan oleh pebisnis sebelum menjalankan usahanya.

#### A. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan

##### 1. Visi

Setiap organisasi yang dijalankan pasti memiliki visi sebagai acuan dan tujuan untuk diraih. Visi merupakan pernyataan singkat dan jelas yang merupakan tujuan akhir organisasi atau merupakan gambaran masa depan organisasi. Menurut Fred R. David (2013:40), pernyataan visi adalah jawaban dari pertanyaan “Ingin menjadi apakah kita?”

Pernyataan visi harus jelas dan dapat dikomunikasikan secara menyeluruh ke semua anggota organisasi. Kejelasan dan pendistribusian visi hingga ke lapisan bawah struktur organisasi diperlukan agar semua anggota organisasi tahu tujuan sebenarnya dari organisasi dan dapat bersama-sama mengkokohkan diri untuk



mencapai visi tersebut. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain :

1. Berorientasi pada masa depan;
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
3. Mengekspresikan kreativitas;
4. Mempunyai standar yang tinggi, ideal, serta harapan tinggi bagi karyawan;
5. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi.

Untuk itu, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari juga memiliki visi yang telah ditetapkan yaitu “Menjadi pemasok lele terbaik dan terbesar, serta mampu mengeksport produk hingga mancanegara.”

## 2. Misi

Setelah organisasi menetapkan visi yang akan dicapai, organisasi juga perlu pernyataan misi. Misi sendiri merupakan pernyataan mengenai cara yang harus dilakukan organisasi guna mencapai tujuan jangka panjangnya atau guna mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Fred R. David (2013:40) pernyataan misi akan mengidentifikasi dampaknya operasional suatu organisasi. Pernyataan misi yang jelas dan tepat sasaran juga akan menjadi landasan dalam kepentingan prioritas organisasi dan dapat memberikan perbedaan cara yang dilakukan organisasi satu dengan organisasi lainnya yang sejenis.

King dan Cleland dalam Fred R. David (2013:78) menyatakan bahwa organisasi yang hati-hati mengembangkan pertanyaan misi akan menuai manfaat sebagai berikut :



- a. Untuk dapat memastikan kebulatan tujuan dalam organisasi
- b. Untuk memberikan dasar, atau standar, untuk mengalokasikan sumber daya organisasi
- c. Untuk dapat membangun iklim organisasi
- d. Untuk dapat melayani sebagai titik fokus bagi individu untuk mengidentifikasi tujuan dan arah organisasi, dan untuk mencegah mereka yang tidak dapat berpartisipasi lebih lanjut dalam kegiatan organisasi
- e. Untuk dapat memfasilitasi arti dari tujuan ke dalam struktur kerja yang melibatkan penugasan tugas untuk elemen yang bertanggung jawab dalam organisasi
- f. Untuk dapat menspesifikasi tujuan organisasi dan untuk menerjemahkan tujuan tersebut sedemikian rupa sehingga biaya, waktu, dan parameter kinerja dapat dinilai dan dikendalikan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Misi yang dimiliki Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan produk yang benar-benar berkualitas kepada pelanggan
- b. Menjadi pemasok andalan bagi pelanggan
- c. Memberikan layanan yang profesional untuk pelanggan
- d. Mendapat kepercayaan dari pemerintah sebagai usaha yang sehat dan peduli terhadap politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan hukum
- e. Menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan, karyawan, serta sesama usaha sejenis dalam industri yang sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Tujuan

#### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © 2013:41) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © 2013:41) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selain visi dan misi, setiap organisasi terlebih bisnis memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui bisnis yang didirikan. tujuan juga memiliki makna agar bisnis terus bertumbuh dan memiliki target yang ingin dicapai. Menurut Fred R. David (2013:41) tujuan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu dimana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan terdiri dari dua jenis, yaitu tujuan jangka panjang (*Long-term objectives*) dan tujuan jangka pendek (*Short-term Objectives*).

#### a. Tujuan Jangka Panjang (*Long-term Objectives*)

Tujuan jangka panjang (*Long-term objectives*) artinya tujuan tersebut dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu lebih dari satu tahun. tujuan yang susun perusahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

##### (1) *Specific*

Tujuan haruslah spesifik, tidak ambigu, dan membingungkan. Untuk itu tujuan haruslah memperhatikan detail dan kejelasan sasaran agar penyampaian tujuan dapat dimengerti sepenuhnya oleh karyawan dalam perusahaan.

##### (2) *Measurable*

Tujuan yang dirancang haruslah dapat diukur. Dapat terukurnya suatu tujuan akan memberikan kejelasan bagi seluruh karyawan atau anggota perusahaan atas besarnya target dalam tujuan. Selain itu, ukuran dalam tujuan dapat memberikan kepastian kapan bisnis telah mencapai tujuannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) *Achievable*

Tujuan yang ditetapkan haruslah dapat diraih atau dicapai oleh perusahaan. Yang artinya tujuan yang ditetapkan tidaklah terlampau tinggi di luar batas kemampuan perusahaan serta tujuan tidaklah mengada-ada.

(4) *Realistic*

Tujuan harus sesuai dengan realita, baik realita menyangkut kekuatan dan kelemahan perusahaan ataupun peluang dan ancaman eksternal perusahaan. Dengan merancang tujuan secara realistis, secara langsung tujuan tersebut mampu dicapai oleh perusahaan serta timbul kejelasan sasaran.

(5) *Time Bound*

Tujuan yang disusun haruslah memiliki batasan waktu kapan tujuan tersebut harus dicapai. Penetapan batas waktu tersebut dimaksudkan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan diterapkan sesuai dengan kondisi baik internal dan eksternal perusahaan.

Tujuan jangka panjang dari Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari adalah :

- (1) Menjadi produsen lele terbesar di Jabodetabek dengan meraih pangsa pasar sebesar 70% untuk daerah Jabodetabek pada Februari 2023.
- (2) Memperluas pasar hingga ke daerah Bandung dan mendapatkan pangsa pasar hingga 30% pada Desember 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Tujuan Jangka Pendek (*Short-term Objectives*)

Selain tujuan jangka panjang, terdapat tujuan jangka pendek yang perlu disusun perusahaan agar dapat terus bertumbuh pada setiap periodenya. Tujuan jangka pendek juga harus diraih untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Seperti halnya dengan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek juga harus memenuhi kriteria yaitu spesifik, dapat diukur, dapat diraih, realistis dan memiliki jangka waktu. Konsistensi tujuan juga perlu dilakukan dalam menetapkan dan melaksanakan tujuan perusahaan.

Tujuan jangka pendek Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari adalah sebagai berikut :

- (1) Mendapatkan pangsa pasar untuk daerah Bogor sebesar 50% pada bulan Maret 2019.
- (2) Penjualan meningkat hingga 2,24% setiap bulan
- (3) Menjadi pemasok tetap untuk sebagian besar warung tenda dan rumah makan di daerah Bogor pada bulan Januari 2019
- (4) Menambah kapasitas kolam pada Maret 2019

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**B. Logo Usaha**

Logo merupakan gambaran identitas dari setiap bisnis yang didirikan. Logo mengandung arti dan filosofi asal usul bisnis tersebut. Bisnis juga memiliki logo agar dapat membedakan satu bisnis dengan bisnis yang lain dari sudut pandang pelanggan.

Logo menurut Wikipedia (2015) adalah suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri.

Oleh karena itu, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari memiliki logo yang menjadi identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Logo Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari dapat dilihat pada **Gambar 2.1**

**Gambar 2.1**  
**Logo Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari**



Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

**Gambar 2. 1** merupakan logo dari Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang terdiri dari 3 unsur, yaitu nama perusahaan, *tagline*, serta logo usaha. Nama Citra Sari sendiri diambil dari nama Citra yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti gambar; gambaran; atau gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Sedangkan Sari menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah isi utama (dari suatu benda). Sehingga arti nama Citra Sari dimaksudkan agar perusahaan menjadi gambaran utama, acuan atau sebagai *role model* dalam menjalankan aktifitas usaha.

Unsur yang kedua adalah logo usaha Citra Sari yang terdiri dari 3 unsur, yaitu menggunakan gambar ikan, dengan latar belakang berwarna biru, serta menggunakan lingkaran dalam *outline*-nya. Gambar ikan lele sendiri memiliki arti bahwa usaha yang didirikan bernama Citra Sari ini bergerak dalam bidang perikanan, yaitu pembesaran



ikan lele. Warna biru yang menjadi warna latar memiliki makna air, tenang, dan profesional. Efek warna biru juga diyakini melambangkan kepercayaan. Sehingga Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari diharapkan dapat menjadi andalan atau kepercayaan pelanggan. Garis lingkaran merupakan lambang dari tiada batas, sehingga Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari diharapkan dapat terus berkarya tanpa batas.

Unsur yang ketiga adalah *tagline* atau slogan dari Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yaitu, “Sumber Protein Nusantara”. Pada slogan ini, diharapkan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari mampu menjadi pemasok utama ikan lele yang dikenal kaya protein ke seluruh bangsa, mengambil andil yang besar dalam pertumbuhan gizi bangsa, serta diingatkan untuk selalu memberikan produk yang berkualitas terbaik untuk negara.

### C. Gambaran Sekilas Produk

Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari merupakan usaha pembesaran ikan, dimana produk utama yang dijual adalah ikan lele. Lele yang dijual oleh Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari merupakan lele dengan jenis sangkuriang. Produk berupa ikan lele sangkuriang ini memiliki lebih banyak kelebihan dibanding ikan lele jenis lainnya, sehingga diharapkan lele yang terbilang masih belum banyak di pasaran ini dapat memikat minat konsumen. Kelebihan lele sangkuriang dibanding jenis yang lain dapat dilihat dari :

1. Tingkat *Food Conversion Rate*

Tingkat *Food Conversion Rate* atau FCR yang lebih rendah dari pada jenis lele yang lain. Nasrudin (2012:3) FCR merupakan perbandingan antara jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





pakan yang diberikan dengan penambahan bobot ikan selama pemeliharaan hingga saat panen tiba.

Lele sangkuriang FCR rendah, yaitu pemberian pakan sebanyak satu ton untuk membesarkan benih sebanyak 10.000 ekor akan menghasilkan lele konsumsi sekitar satu hingga 1,4 ton. Sedangkan lele dumbo dengan jumlah dan kualitas pakan dan bibit yang sama hanya menghasilkan lele konsumsi sebanyak tujuh hingga delapan kwintal.

#### Panen Lebih Cepat

Panen lele sangkuriang dapat dibilang lebih cepat dari lele jenis lainnya. Hal ini diakibatkan oleh cepatnya laju pertumbuhan lele sangkuriang. Sebagai contoh, dengan asumsi menggunakan bibit lele sangkuriang untuk pembesaran dengan ukuran 5 cm hingga 6 cm dapat dipanen dengan waktu sekitar 50 hari sejak awal tebar. Hal ini juga turut dipengaruhi oleh suhu udara yaitu rata-rata 25°C hingga 28°C.

Jika temperatur lebih tinggi, panen lele sangkuriang ukuran konsumsi dapat lebih cepat, yaitu sekitar 45 hari. Namun lele dumbo membutuhkan waktu agar mampu mencapai ukuran konsumsi sekitar 3 bulan hingga 4 bulan. Untuk itu, dengan panen yang cepat diharapkan pasokan lele sangkuriang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan.

### 3. Kualitas Daging Lebih Unggul

Kualitas daging lele sangkuriang lebih unggul dari jenis lele lainnya. Keunggulan ini terbukti dari tekstur daging yang lebih padat. Selain itu daging lele sangkuriang terasa lebih gurih, minim kandungan lemak, renyah, dan tidak berbau lumpur. Keunggulan daging lele sangkuriang tersebut berasal dari faktor umur panen yang relatif lebih muda dari pada umur lele dumbo biasa.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk jenis lele sangkuriang yang ditawarkan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari terdapat dua jenis, yaitu :

1. Lele sangkuriang ukuran 6-8 ekor/kg

Lele yang berukuran ini ditujukan untuk rumah makan dan warung tenda.

2. Lele sangkuriang ukuran 1 – 5 ekor/kg

Lele ukuran ini biasanya ditujukan untuk usaha pengolahan daging lele, usaha pemancingan, dan usaha pembibitan lele.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Jenis dan Ukuran Usaha

##### 1. Jenis Usaha

Pengertian Perusahaan Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, merupakan setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia yang bertujuan memperoleh keuntungan. Dari pengertian menurut Undang–Undang tersebut, terdapat pembagian usaha menurut bentuk badan usaha.

Badan usaha sendiri adalah status perusahaan tersebut yang terdaftar secara resmi. Terdapat banyak jenis badan usaha perusahaan yang pada umumnya terdiri atas:

a. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap



semua risiko dan aktivitas perusahaan. Dalam bentuk ini, tidak ada permisahaan modal antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan perusahaan.

b. Persekutuan Perdata

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1618 KUH Perdata, Persekutuan perdata merupakan suatu perjanjian dimana dua orang atau lebih mengikatkan diri untuk memasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dengan maksud untuk membagi keuntungan yang terjadi karenanya. Maka menurut pengertian tersebut, syarat persekutuan perdata adalah adanya pemasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dan ada pula pembagian keuntungan dari hasil pemasukkan tersebut.

c. Persekutuan Firma

Merupakan persekutuan perdata yang lebih khusus, yaitu didirikan untuk menjalankan perusahaan, menggunakan nama bersama, dan tanggung jawab para pemilik firma yang disebut sekutu bersifat tanggung rentang.

d. Persekutuan Comanditer (CV)

Pada prinsipnya, persekutuan komnaditer adalah persekutuan firma yang dikembangkan secara lebih lanjut. Namun perbedaannya Komanditer terdapat sekutu pasif yang hanya memasukkan modal dan tidak terlibat secara aktif dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan sekutu aktif yang bertugas untuk menjalankan perusahaan.

e. Perseoran Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebuah PT didirikan oleh para pendiri yang masing-masing memasukkan modal berdasarkan perjanjian. Modal tersebut terbagi dalam saham yang masing-masing memiliki nilai yang secara keseluruhan menjadi modal perusahaan.

Badan usaha yang didirikan oleh penulis adalah perseorangan. Karena usaha yang penulis dirikan ini masih terbilang usaha kecil, dan pendirinya hanya satu orang yaitu penulis sendiri. Penulis tidak bekerja sama dengan pihak lain dalam pendiriannya dan dalam kegiatan menjalankan usaha ini penulis belum memisahkan modal pribadi dengan modal perusahaan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Ukuran Usaha

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), uraian usaha dapat dibagi sebagai berikut:

#### Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif untuk orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur Undang-Undang ini.

#### Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berikut kriteria UMKM dapat dilihat pada **Tabel 2.1** berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria UMKM (dalam Rupiah)**

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet/Tahun
1	Usaha Mikro	Maks 50.000.000	Maks 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber : Saiman, Leonardus, *Kewirausahaan* (2014:9)

Berdasarkan data tersebut, usaha mikro merupakan usaha yang memiliki aset paling besar 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan omzet per tahunnya paling besar 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Usaha kecil adalah usaha yang memiliki aset paling kecil sebesar 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan yang paling besar 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan omzet per tahunnya lebih dari 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling besar 2.500.000.000. (dua miliar lima ratus juta rupiah). Usaha menengah memiliki aset lebih dari 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) hingga 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dan memiliki omzet paling besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Usaha yang dimiliki penulis, yaitu Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari merupakan usaha kecil. Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari memiliki aset Rp. 557.462.364 (lima ratus lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) dan perkiraan omzet yang didapat selama satu tahun berkisar antara Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

## E. Latar Belakang Pemilik dan Alamat Perusahaan

### 1. Latar Belakang Pemilik

Clara Monica merupakan penulis sekaligus calon pendiri dari budi daya lele Sangkuriang. Clara Monica yang akrab disapa Clara ini berkediaman di Kota Bogor, tepatnya di Perumahan Tamansari Persada Blok B 4 Nomor 9. Sejak kecil Clara sudah terbiasa hidup mandiri serta menjaga satu orang adiknya. Kesibukan kedua orang tuanya menjadikan motivasi tersendiri untuk hidup lebih mandiri dan mengembangkan prestasinya. Saat ini Clara sedang melanjutkan pendidikan jenjang di Kwik Kian Gie School of Business selama 3,5 tahun.

Clara merupakan anak kandung dari pengusaha Rumah Makan Saung Sunda di Bogor, serta memiliki ibu yang bekerja di perusahaan swasta yaitu Ramayana Departemen Store. Terlahir sebagai anak pebisnis membuatnya tertarik untuk membuat usaha seperti ayahnya. Dengan memiliki ayah yang mendirikan usaha rumah makan sunda, membuat Clara termotivasi untuk mendirikan usaha budi daya lele yang masih berkaitan dengan dunia kuliner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



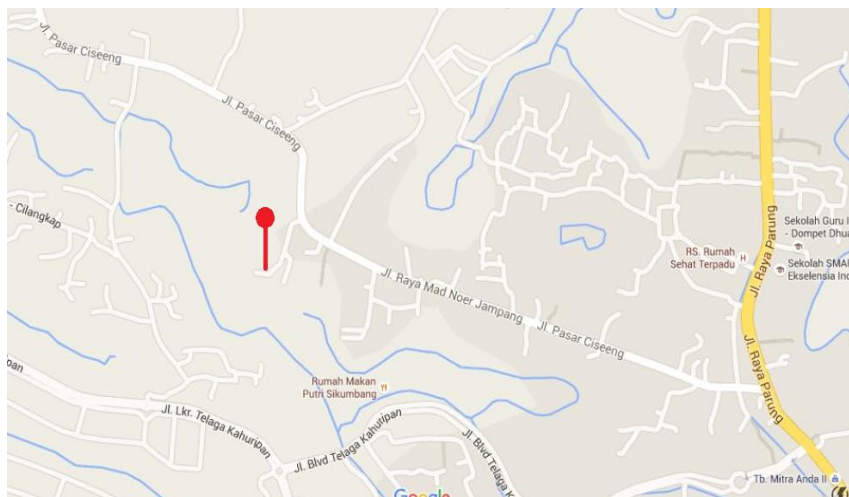
## 2. Alamat Perusahaan

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dalam menjalankan usahanya, penulis perlu memilih lokasi yang strategis sebagai lokasi jalannya usaha. Pemilihan lokasi usaha yang tepat menjadi faktor positif untuk meningkatkan peluang dan kekuatan usaha. Penulis dalam rencana menjalankan usahanya memilih lokasi di Bogor tepatnya di Kabupaten Bogor.

Pemilihan lokasi di Bogor dipengaruhi oleh faktor kepadatan penduduk, kepadatan usaha rumah makan, harga tanah yang terbilang lebih murah, akses lokasi yang lebih mudah, serta sumber daya alam yang tersedia mendukung usaha perikanan. Iklim dan suhu udara di Bogor yang terbilang masih cukup bersih juga mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk itu, alamat yang penulis tempati untuk dijadikan lokasi usaha berada di Jalan Jampang No. 9, Desa Iwul, Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berikut lokasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang dapat dilihat pada Gambar 2.2. Lokasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari ditandai dengan pointer berwarna merah.

**Gambar 2.2**  
**Peta Lokasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari**



Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/Ciseeng>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Data Pendiri Perusahaan

Nama	: Clara Monica
Jabatan	: Pemilik ( <i>Owner</i> )
Tempat Tanggal Lahir	: Bogor, 14 Januari 1995
Alamat	: Perum. Tamansari Persada Blok B4 No 9 Cibadak – Bogor
Telepon	: 0878 – 7264 - 436
Email	: <a href="mailto:Clara_monica95@yahoo.com">Clara_monica95@yahoo.com</a>
Pendidikan Terakhir	: Strata 1 (Sarjana Administrasi Bisnis)

## G. Peralatan yang Dibutuhkan

Dalam kegiatan mendirikan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, terdapat beberapa peralatan penting yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional serta demi kemudahan dalam menjalankan usaha. Peralatan sendiri adalah segala macam benda yang digunakan untuk mendukung suatu usaha dan memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Berikut daftar peralatan yang akan dibutuhkan untuk kegiatan operasional dan kantor yang dapat dilihat pada **Tabel 2.2.** dan **Tabel 2.3**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 2.2**  
**Peralatan Operasional Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari**  
**(dalam Rupiah)**

No	Peralatan Operasional	Kuantitas	Harga Satuan (Dalam Rupiah)	Total Harga
1	Timbangan	2 buah	275.000	550.000
2	Terpal 6.5m x 3.5m	40 buah	227.500	9.100.000
3	Jerigen 35 kg	15 buah	25.000	375.000
4	Selang 1/2", 10 meter	3 buah	60.000	180.000
5	Klem Selang	3 buah	2.000	6.000
6	Sambungan selang	3 buah	6.000	18.000
7	Sarung tangan	5 buah	15.000	65.000
8	Gembok 60mm	4 buah	35.000	140.000
9	Jaring ikan	2 buah	450.000	900.000
10	Batang bambu	440 batang	15.500	6.820.000
11	Palu	2 buah	25.000	50.000
12	Mobil Pick – Up Grand Max	1 unit	107.600.000	107.600.000
13	Sapu Halaman	4 buah	20.000	100.000
14	Seser	4 buah	22.000	88.000
15	Tong Plastik 60kg	3 buah	80.000	240.000
16	Rak penyimpanan	1 unit	236.000	236.000
17	Box plastik	1 buah	125.000	125.000
18	Meja	2 unit	144.000	288.000
19	Baskom	5 buah	48.000	240.000
20	Pompa Air Sanyo	1 unit	5.435.000	5.435.000
21	Keran air	4 buah	24.000	96.000
<b>Total</b>				<b>132.652.000</b>

Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 2.3**  
**Peralatan Kantor Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari (dalam Rupiah)**

No	Peralatan Kantor	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
1	AC Changhong ½ pk	2 unit	2.200.000	4.400.000
2	Laptop (Asus)	1 unit	3.578.000	3.578.000
3	Perangkat Komputer	1 set	4.800.000	4.800.000
4	Mouse	1 buah	65.000	65.000
3	Meja Kantor	2 unit	300.000	600.000
4	Kursi Kantor	6 unit	150.000	900.000
5	Kursi plastik	4 unit	65.000	265.000
6	Meja Tamu	1 unit	300.000	300.000
7	Sofa	2 unit	600.000	1.200.000
8	Telepon	1 buah	130.000	130.000
9	Sapu	2 buah	23.000	46.000
10	Kail Pel	1 buah	28.000	28.000
11	Ember	2 buah	20.000	40.000
12	Kain Lap	3 buah	6.000	18.000
13	Pengki	2 buah	15.000	30.000
14	Galon air minum	4 buah	30.000	120.000
15	Dispenser	2 buah	150.000	300.000
16	Lemari dokumen	2 buah	345.000	690.000
17	Tempat sampah	6 buah	45.000	270.000
18	Keran air	2 buah	24.000	48.000
19	Gayung	2 buah	27.500	55.000
20	CCTV (4 kamera, 1 unit DVR, 1 hardisk 500 GB)	1 paket	4.400.000	4.400.000
21	WIFI portable (BOLT)	1 buah	465.000	465.000
<b>Total</b>				<b>22.748.000</b>

Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## I. Kebutuhan Bahan Baku

Proses produksi merupakan proses mengubah bahan baku yang merupakan produk mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi dan siap dijual kepada pelanggan. Bahan baku sendiri adalah produk utama jalannya suatu produksi. Dalam kegiatan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari untuk menghasilkan produknya, terdapat beberapa kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Kebutuhan akan bahan baku tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2.6**

**Tabel 2.6**  
**Kebutuhan Bahan Baku Satu Bulan**

No	Perlengkapan	Kuantitas	Satuan harga	Total Harga
1	Bibit lele sangkuriang	10.000	300	3.000.000
2	Pelet apung tipe 781-2	3 sak	270.000	810.000
3	Pelet apung tipe 781	3 sak	265.000	795.000
4	Pelet tenggelam	18 sak	105.000	1.890.000
5	Pakan olahan	36 sak	90.000	3.240.000
<b>Total</b>				<b>9.735.000</b>

Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.